

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis pendayagunaan dana zakat dalam pemberdayaan UMKM mustahik (studi kasus di LAZISMU kecamatan juwana), kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pendayagunaan dana zakat untuk pemberdayaan UMKM mustahik yaitu dengan menggunakan strategi atau langkah yang tepat, di antaranya yaitu memberikan modal kepada para wirausaha, dalam memberikan modal juga menunggu waktu yang tepat yakni saat usaha sudah pada fase pengembangan. Dikhawatirkan jika memberikan bantuan modal di awal, belum tahu usaha yang dilakukan akan mengalami kemajuan atau kemunduran. Karena itu pihak lazismu tidak ingin bantuannya kepada masyarakat di berikan terbuang sia-sia tanpa ada hasilnya. Selain memberikan Modal, pihak Lazismu juga memberikan motivasi moril dan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku UMKM dengan metode praktek, yang mana hal tersebut di harapkan agar para wirausaha mengerti bagaimana caranya menjalankan sebuah usaha dan karena itu dapat memberdayakan UMKM di daerah tersebut.
2. Proses pendayagunaan dana zakat untuk pemberdayaan UMKM mengalami Hambatan-hambatan yaitu kurangnya skiil atau pengalaman serta kemampuan dalam usaha.
3. Solusi yang dilakukan pihak LAZISMU kecamatan juwana dalam mengatasi hambatan yaitu, memberikan arahan kepada para calon usaha agar terlebih dulu mencari bantuan modal awal atau dengan menabung, hal tersebut dapat mempermudah dalam menjalankan sebuah usaha baik dari sektor pedagang lima, konveksi maupun yang lainnya. Usaha merupakan kegiatan manusia untuk meraih keuntungan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan kuantitatif, kualitatif dapat dilihat dari pendidikannya, sedangkan kuantitatif dari perkembangan masyarakat.

B. Saran

1. Untuk LAZISMU Kecamatan Juwana

Menurut peneliti, LAZISMU Juwana ialah lembaga Amil yang sangat bagus. Sistem pelayanan yang sangat ramah dan dana pengelolaan zakat, infaq atau sedekahnya juga bersifat transparan. Kedisiplinannya juga sangat diutamakan dalam tiap-tiap berjalannya aktivitas. Tapi Untuk LAZISMU Juwana disarankan untuk lebih mengoptimalkan fungsi manajemen dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan juga, diharapkan pada pihak LAZISMU Juwana untuk terus mempertinggi aktivitas sosialisasi terkait dengan zakat produktif.

2. Untuk mustahik (penerima bantuan)

Untuk para mustahik diharapkan untuk bisa mengelola bantuan zakat yang diberikan oleh LAZISMU Juwana dengan semestinya guna membuka usaha yang bisa dikembangkan sehingga mampu menolong mempertinggi pendapatan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian yang lebih lanjut sehingga mendapatkan informasi lebih detail tentang pendayagunaan zakat dalam pemberdayaan UMKM mustahik yang belum tercantum dalam penelitian ini.